

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY MOTIVATION AND SPIRITUAL SUPPORT
WITH SELF-EFFICACY OF DIABETES MELLITUS PATIENTS
IN RSUD KOTA SABANG

For DM patients, the treatment process is a series of routines that last a lifetime. This is not an easy thing to do. DM patients will usually feel bored and tired at any time which causes fatigue. Family support in the form of motivation is needed to help DM patients to increase confidence (self-efficacy) in the ability to carry out care and treatment. The purpose of this study was to determine the relationship between family motivation and spiritual support with self efficacy of diabetes mellitus patients at Sabang City Hospital. The type of research used is an analytic descriptive survey with a Cross Sectional design. The population in this study were all patients with DM disease at Sabang City Hospital, totaling 168 people. The technique of taking subjects using purposive sampling as many as 63 people. The instrument used in this study was a questionnaire to measure family motivation, spiritual support and self-efficacy of DM patients. The research data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The results explained that there was a relationship between family motivation ($p = 0.046$) and spiritual support ($p = 0.002$) with self-efficacy of diabetes mellitus patients. The conclusion of this study is the relationship between family motivation and spiritual support with self-efficacy of patients with diabetes mellitus. It is recommended that nurses provide continuous education about diabetes mellitus and how patients can manage their disease effectively. Involve families in the education and care of diabetic patients.
Keywords: *Family motivation; spiritual support; self efficacy; Diabetes Mellitus.*

ABSTRAK
HUBUNGAN MOTIVASI KELUARGA DAN DUKUNGAN SPIRITUAL DENGAN
SELF EFFICACY PASIEN DIABETES MELLITUS DI RSUD KOTA SABANG

Bagi pasien DM, proses perawatan merupakan suatu rangkaian rutinitas yang berlangsung seumur hidup. Hal tersebut bukan suatu yang mudah untuk dilakukan. Pasien DM biasanya akan merasakan jenuh dan penat setiap saat yang menyebabkan kelelahan. Dukungan keluarga berupa motivasi sangat diperlukan untuk membantu pasien DM untuk meningkatkan kepercayaan diri (*self efficacy*) dalam kemampuan untuk melakukan perawatan dan pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi keluarga dan dukungan spiritual dengan self efficacy pasien diabetes mellitus di RSUD Kota Sabang. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei bersifat deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan penyakit DM di RSUD Kota Sabang sebanyak 168 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* sebanyak 63 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur motivasi keluarga, dukungan spiritual dan *self efficacy* pasien DM. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan terdapat hubungan antara motivasi keluarga ($p= 0,046$) dan dukungan spiritual ($p= 0,002$) dengan *self-efficacy* pasien diabetes mellitus. Kesimpulan penelitian ini adalah hubungan antara motivasi keluarga dan dukungan spiritual dengan *self-efficacy* pasien diabetes mellitus. Disarankan kepada Perawat untuk memberikan edukasi yang terus-menerus mengenai diabetes mellitus dan bagaimana pasien dapat mengelola penyakitnya dengan efektif. Melibatkan keluarga dalam edukasi dan perawatan pasien diabetes.

Kata kunci: *Motivasi keluarga; dukungan spiritual; self efficacy; Diabetes Mellitus*